

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data dan pengujian hasil hipotesis yang mengambil data 60 bulan yang dijadikan sebagai sampel selama periode 2013-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Nilai Tukar dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $-7,698 > t$  tabel  $-2,00324$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,025$  berada pada  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Inflasi dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $1,374 < t$  tabel  $2,00324$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,175 < 0,025$  berada pada  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Jumlah Uang Beredar dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $9,854 > t$  tabel  $2,00324$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,025$  berada pada  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham gabungan

4. Berdasarkan hasil uji simultan variabel Nilai Tukar, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar F hitung sebesar  $61,122 > F$  tabel 2,77 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,025$  berada pada  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan variabel Nilai Tukar, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, nilai koefisien determinasi sebesar 75,4 % dan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain, oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independent lain yang variabelnya makro ekonomi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham gabungan dan mengubah periode penelitian agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.